

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif studi korelasional dengan analisis deskriptif. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang menggunakan metode statistik dengan tujuan mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen, yakni lingkungan kerja, terhadap variabel dependen, yakni motivasi kerja. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur yang berlokasi di Jl. Teuku Umar No. 9, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek general yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT Migas Mandiri Pratama yang berjumlah sebanyak 32 orang karyawan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus, dimana sampel sensus akan disebut sebagai sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (Riduwan, 2010). Berdasarkan informasi tersebut, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian sensus dengan bantuan kuesioner, dimana respondennya adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT Migas Mandiri Pratama sebanyak 32 orang. Alasan peneliti mengambil teknik sensus adalah karena jumlah karyawan sebagai populasi relatif kecil.

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Penelitian ini dibatasi hanya membahas variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yakni motivasi kerja (Y) dan variabel bebas yang digunakan peneliti, yakni lingkungan kerja (X).

Tabel 2.2 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan
Motivasi Kerja (Y)	Dorongan seseorang untuk bekerja, misalnya adalah gaji yang besar, pimpinan yang mengayomi, fasilitas kerja	Dorongan mencapai tujuan	X1.1	Karyawan lebih termotivasi dalam bekerja karena mendapatkan penghargaan dari perusahaan
			X1.2	Karyawan menjadi termotivasi dengan adanya gaji yang sesuai

	memadai, lingkungan kerja yang nyaman serta rekan kerja yang menyenangkan dan lain-lain			dengan kinerja karyawan
		Semangat kerja	X1.3	Pegawai termotivasi bekerja untuk mendapatkan kesempatan pendidikan dan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kemampuan saya dalam bekerja
			X1.4	Karyawan termotivasi dengan lingkungan kerja yang nyaman
			X1.5	Hubungan antara rekan kerja yang baik dan harmonis membuat saya semangat dalam bekerja
		Inisiatif dan kreativitas	X1.6	Perusahaan memberikan jaminan nama baik bagi karyawan sehingga saya termotivasi dalam bekerja
			X1.7	Karyawan menunjukkan kesediaan melakukan pekerjaan tanpa diperintah atasan
			X1.8	Saya merasa senang menerima tantangan kerja yang diberikan oleh perusahaan
		Rasa tanggung jawab	X1.9	Wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepada saya membuat saya bekerja lebih baik
			X1.10	Karyawan melakukan pekerjaan dengan target yang ditentukan
Lingkungan Kerja (X)		Lingkungan kerja pada PT Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur adalah segala sesuatu	Hubungan dengan rekan kerja	Y1.1
	Y1.2			Hubungan sesama rekan kerja sangat harmonis
	Hubungan		Y1.3	Hubungan antara

yang ada di sekitar para pekerja berupa keadaan atau kondisi dalam menjalankan pekerjaan yang dibebankan kepadanya	atasan dengan karyawan		pimpinan anda dengan karyawan berjalan baik
		Y1.4	Atasan membantu saat anda mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaan
	Peralatan kerja	Y1.5	Perusahaan menyediakan peralatan kerja yang lengkap
		Y1.6	Perusahaan menyediakan kursi yang nyaman untuk pegawai
	Bangunan tempat kerja	Y1.7	Ruangan yang disediakan perusahaan cukup luas untuk melakukan pekerjaan anda
		Y1.8	Kondisi penerangan pada ruangan kerja telah sesuai dengan kebutuhan
	Fasilitas	Y1.9	Fasilitas yang disediakan perusahaan telah memadai
		Y1.10	Perusahaan menyediakan kamar mandi dan kamar kecil serta musholla yang bersih dan mudah dicapai

Sumber: Data diolah, 2022

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel yang diukur dengan menggunakan metode pengukuran skala likert dan dibuat dalam bentuk *checklist*. Pilihan jawaban dari responden dibagi menjadi 5 kategori penilaian dan masing-masing pernyataan diberi skor 1-5. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui *Google Form* yang sudah berisi pernyataan terkait.

Tabel 2.3 Skala Likert

No.	Pernyataan	Penilaian
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2016

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti berupa *interview*, menyebarkan kuesioner, dan observasi (Situmorang dan Lufti, 2014). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain (Situmorang dan Lufti, 2014). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari jurnal penelitian terdahulu, buku rujukan dan juga laporan perusahaan yang diberikan perusahaan kepada peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

(Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis berupa kuesioner (angket), dimana peneliti akan menyebarkan kuesioner (angket) kepada para responden untuk memperoleh jawaban terkait topik penelitian.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan secara sistematis (Gunawan, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti tidak turun langsung ke lapangan melainkan menggunakan *Google Form* untuk memperoleh data penelitian terkait variabel yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2016).

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian (Bungin dan Burhan, 2008). Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: struktur organisasi perusahaan dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas yang diuji menggunakan *corrected item total correlation*, yaitu dengan cara mengoreksi skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua skor pertanyaan. Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut *valid*.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner tersebut tidak *valid*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistik *cronbach's alpha* (α) dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,7$ (Ghozali, 2013).

2. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena sesuai dengan kerangka berfikir yang telah ditentukan yakni

hanya menguji dua variabel saja. Variabel tersebut ialah lingkungan kerja dan motivasi kerja, sehingga teknik analisis yang digunakan merupakan regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2016), analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah. Persamaan umum regresi linier sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yang akan diprediksi

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) untuk menguji seberapa jauh pengaruh antara variabel independen (X) yaitu lingkungan kerja, terhadap variabel dependen (Y), yaitu motivasi kerja secara parsial (individual), dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

$H_0: \beta_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut (Ghozali, 2013), kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati angka satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).